PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2018/ *31 MARCH 2018*
TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (31 Maret 2018)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (31 March 2018)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Santosa	1.	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*		*Position*
2.	Nama	Mario Casimirus Surung Gultom	2.	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur Independen/*Independent Director*		*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;*
2. *The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and*

   b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;
4. *We are responsible for the company's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 April 2018

Presiden Direktur / *President Director*

(Santosa)

Direktur Independen / Independent *Director*

(Mario Casimirus Surung Gultom)

METERAI TERAAN Rp 6000 20.04.2018 52E2 000163 ID20 Direktorat Jenderal Pajak

Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR - 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
Phone : (021) 461 6555 (Hunting) Fax : (021) 461 6655, 461 6677

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31/03/2018	31/12/2017 *)	01/01/2017 *)	
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2o,4,6c	294,238	262,292	531,583	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.660 (31/12/2017: Rp 23.303) (01/01/2017: Rp 23.110)					*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,660 (31/12/2017: Rp 23,303) (01/01/2017: Rp 23,110)*
Pihak ketiga	2d,5	24,790	71,302	43,047	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,2o,5,6c	250,275	476,236	484,226	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	2d,38	167,530	154,055	48,552	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,2o,6c	6,105	3,156	3,301	*Related parties*
Persediaan	2e,3,7	1,847,657	1,993,195	2,097,204	*Inventories*
Aset biologis	2h,3,13	267,490	259,627	293,177	*Biological assets*
Uang muka	8	508,746	173,424	181,536	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	9	1,244,148	1,087,161	662,095	*Prepaid taxes*
Total aset lancar		4,610,979	4,480,448	4,344,721	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	2b,10	203,720	188,035	271,687	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang					*Long-term receivables*
Pihak ketiga	2d,36	77,855	76,678	86,672	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,2o,6c,36	376,388	370,696	367,632	*Related parties*
Aset pajak tangguhan, bersih	2p,3,18c	939,871	943,511	958,494	*Deferred tax assets, net*
Tanaman produktif					*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.106.010 (31/12/2017: Rp 2.026.754) (01/01/2017: Rp 1.775.210)	2f,2j,11a	5,176,914	5,154,777	4,645,579	*Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 2,106,010 (31/12/2017: Rp 2,026,754) (01/01/2017: Rp 1,775,210)*
Tanaman belum menghasilkan	2f,2j,11b	1,613,139	1,592,437	2,029,323	*Immature plantations*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.355.699 (31/12/2017: Rp 5.142.303) (01/01/2017: Rp 4.325.739)	2g,2j,12	10,099,085	10,152,225	10,027,968	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 5,355,699 (31/12/2017: Rp 5,142,303) (01/01/2017: Rp 4,325,739)*
Aset biologis	2h,13	141,499	132,923	45,283	*Biological assets*
Goodwill	2b	55,951	55,951	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	2i,14	865,615	833,692	631,941	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	18d	1,142,025	1,027,079	878,711	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	2k	161,834	111,157	112,216	*Other assets*
Total aset tidak lancar		20,853,896	20,639,161	20,111,457	*Total non-current assets*
TOTAL ASET		25,464,875	25,119,609	24,456,178	***TOTAL ASSETS***

*) Lihat Catatan 3

*See Note 3 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31/03/2018	31/12/2017 *)	01/01/2017 *)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan					*Advances from customers*
Pihak ketiga	15	206,203	252,446	503,507	*Third parties*
Pihak berelasi	2o,6c,15	-	-	16,914	*Related parties*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	2l,16	979,896	804,718	905,834	*Third parties*
Pihak berelasi	2l,2o,6c,16	29,217	27,795	34,274	*Related parties*
Liabilitas lain-lain					*Other liabilities*
Pihak ketiga	2l	99,301	87,784	58,081	*Third parties*
Pihak berelasi	2l,2o,6c	396	391	3,934	*Related parties*
Akrual	17	244,554	130,891	93,921	*Accruals*
Utang pajak	2p,18b	307,376	328,460	272,697	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	2s,20	76,932	76,932	68,592	*Employee benefits obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	2q,19	300,000	600,000	400,000	*Short-term bank loans*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,15b	-	-	1,585,213	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek		2,243,875	2,309,417	3,942,967	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,19	3,422,264	3,369,334	2,115,811	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas lain-lain	2w	20,128	29,458	-	*Other liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2p,3,18c	90,083	88,812	67,151	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	2s,20	631,468	610,111	516,885	*Employee benefits obligations*
Total liabilitas jangka panjang		4,163,943	4,097,715	2,699,847	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas		6,407,818	6,407,132	6,642,814	*Total liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	21	962,344	962,344	962,344	*Share capital*
Tambahan modal disetor	2b,22	3,878,995	3,878,995	3,878,995	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	23	(33,444)	(33,444)	-	*Other components of equity*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
Dicadangkan	25	192,500	192,500	157,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	3	13,562,028	13,235,408	12,348,610	*Unappropriated*
		18,562,423	18,235,803	17,347,449	
Kepentingan nonpengendali	2b,3,24	494,634	476,674	465,915	*Non-controlling interests*
Total ekuitas		19,057,057	18,712,477	17,813,364	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		25,464,875	25,119,609	24,456,178	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Lihat Catatan 3

*See Note 3 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/2018	Catatan/ *Notes*	31/03/2017*)	
Pendapatan bersih	4,446,376	2m,2v,28	4,490,671	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(3,700,862)	2m,29	(3,093,858)	***Cost of revenue***
Laba bruto	745,514		1,396,813	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(194,535)	2m,30	(194,256)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(84,739)	2m,30	(83,187)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(46,874)	2m,31	(23,986)	*Finance cost*
Keuntungan selisih kurs, bersih	14,578	2n	19,488	*Foreign exchange gains, net*
Penghasilan bunga	5,241	32	6,037	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	15,685	2b,10	(25,002)	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	51,884	3,33	13,268	*Others, net*
	(238,760)		(287,638)	
Laba sebelum pajak penghasilan	506,754		1,109,175	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(133,335)	2p,3,18a	(284,032)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	373,419		825,143	***Profit for the period***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	-	2s,20	4,227	*Remeasurements from post-employment benefit obligations*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	(38,452)	2w,19	-	*Cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	9,613	18c	(1,057)	*Related income tax*
	(28,839)		3,170	
Total laba komprehensif	344,580		828,313	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Perusahaan	355,459		790,454	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	17,960		34,689	*Non-controlling interests*
	373,419		825,143	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Perusahaan	326,620		793,579	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	17,960		34,734	*Non-controlling interests*
	344,580		828,313	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	184.68	2t,34	410.69	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

*) Lihat Catatan 3

*See Note 3 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/*Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
2017										***2017***
Saldo 1 Januari 2017		962,344	3,878,995	-	157,500	12,136,445	17,135,284	458,198	17,593,482	*Balance at 1 January 2017*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 69	3	-	-	-	-	212,165	212,165	7,717	219,882	*Adjustment in relation to implementation of PSAK No.69*
Saldo 1 Januari 2017 setelah penyesuaian		962,344	3,878,995	-	157,500	12,348,610	17,347,449	465,915	17,813,364	*Balance at 1 January 2017 after adjustment*
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	793,579	793,579	34,734	828,313	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Maret 2017		962,344	3,878,995	-	157,500	13,142,189	18,141,028	500,649	18,641,677	*Balance at 31 March 2017*
2018										***2018***
Saldo 1 Januari 2018		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,065,548	18,065,943	470,495	18,536,438	*Balance at 1 January 2018*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 69	3	-	-	-	-	169,860	169,860	6,179	176,039	*Adjustment in relation to implementation of PSAK No.69*
Saldo 1 Januari 2018 setelah penyesuaian		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,235,408	18,235,803	476,674	18,712,477	*Balance at 1 January 2018 after adjustment*
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	326,620	326,620	17,960	344,580	*Comprehensive income for the period*
Saldo 31 Maret 2018		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,562,028	18,562,423	494,634	19,057,057	*Balance at 31 March 2018*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31/03/2018	31/03/2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	4,677,967	4,416,963	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	4,640	5,264	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3,637,758)	(3,343,150)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak	(235,481)	(169,463)	*Payments of taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(128,281)	(100,338)	*Payments for other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	681,087	809,276	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(162,432)	(311,062)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(132,846)	(127,987)	*Additions of bearer plants*
Penambahan aset biologis	(9,183)	(39,164)	*Additions of biological assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(304,461)	(478,213)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	-	200,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(300,000)	(450,775)	*Payment of bank loans*
Pembayaran biaya pendanaan	(48,562)	(27,654)	*Payment of finance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(348,562)	(278,429)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	28,064	52,634	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3,882	(6,389)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	262,292	531,583	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir periode	294,238	577,828	***Cash and cash equivalents at the end of the period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh serta persetujuan para pemegang saham atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., No.30 tanggal 20 Juli 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065982 Tahun 2016, tanggal 22 Juli 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

***1. GENERAL** (continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of issued and fully paid capital and shareholder's approval for the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights, were effected by Notarial Deed No. 30 of Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., dated 20 July 2016 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065982 Year 2016, dated 22 July 2016.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31/03/2018	31/12/2017	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 31/03/2018	31/12/2017
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	890,410	861,825
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	939,693	961,978
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,071,533	1,028,372
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	469,462	430,409
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	871,820	839,432
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	675,593	667,711
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	627,213	606,847
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	780,646	768,051
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	654,075	734,952
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	584,858	755,573
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	486,391	498,912
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	411,850	426,892
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	86,789	86,020
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	452,411	473,975
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	1,046,632	1,013,241
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	749,575	737,893
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	543,820	571,488
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	117,987	121,784
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	745,908	723,018
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	672,653	625,873
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	685,090	651,268
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	831,450	777,325
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	573,315	484,747
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	544,889	424,916
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	772,001	741,434
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	365,017	338,099
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	181,709	172,297

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31/03/2018	31/12/2017	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 31/03/2018	31/12/2017
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/*continued*):						
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	99.99	99.99	10,986	10,845
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	1,844,807	1,762,456
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	758,733	752,088
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	560,556	522,916
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	408,558	424,375
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	1,008,428	983,174
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	523,247	492,882
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	54,487	52,826
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	411,753	414,710
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,743,263	1,690,088
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	629,888	612,947
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	35,386	34,551
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	144,911	142,995
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,485,883	2,427,771
Penyulingan minyak/*Oil refinery:*						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	1,422,113	2,032,281
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	187,805	216,630
Karet/*Rubber:*						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	27,997	27,848
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	99.99	99.99	252,133	251,420
Lainnya/*Others:*						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	10,897	10,773

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Widya Wiryawan	Widya Wiryawan	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadisastra	Angky Utarya Tisnadisastra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Santosa	Santosa	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Joko Supriyono	Joko Supriyono	*Vice President Director*
Direktur	Bambang Wijanarko	Bambang Wijanarko	*Director*
Direktur	Handoko Pranoto	Handoko Pranoto	*Director*
Direktur	Rujito Purnomo	Rujito Purnomo	*Director*
Direktur	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	*Director*
Direktur Independen	Mario Casimirus Surung Gultom	Mario Casimirus Surung Gultom	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	*Chairman*
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	*Member*
Anggota	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 35.611 karyawan (31 Desember 2017: 35.455 karyawan).

The Company and subsidiaries had 35,611 permanent employees (31 December 2017: 35,455 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 April 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 April 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun “Tambahan modal disetor” dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary’s net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary’s net assets is recorded as “Additional paid-in capital” under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/*and* 20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh dan aset hewan.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset hewan berupa ternak sapi untuk dikembangbiakan dan sapi bakalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Fixed assets *(continued)*

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce and livestocks.

Growing agricultural produce consist of harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested.

Livestocks consist of breeding cattle and feedlot cattle.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Biological assets *(continued)*

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when it arised.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

l. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat (“AS$”), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.756 (Rupiah penuh) (31 Desember 2017: Rp 13.548 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS$.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

l. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

m. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group’s finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

n. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar (“US$”), for which the mid rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,756 (full amount) (31 December 2017: Rp 13,548 (full amount)) for one US$.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Borrowings *(continued)*

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*"underlying"*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Other long-term employee benefits *(continued)*

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency interest rate swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban bunga pinjaman dan selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban bunga dan selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Derivative financial instruments *(continued)*

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate and foreign exchange risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Changes in the fair value of the cross currency interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of interest expense and foreign exchange related to the hedged borrowings in the same period in which the interest and foreign exchange affect earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 2 (Amandemen/ *Amendment* 2016) : Laporan arus kas/*Cash flow statements*
- PSAK No. 15 (Amandemen/ *Amendment* 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Venture*
- PSAK No. 16 (Amandemen/ *Amendment* 2015) : Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif/*Agricultural Fixed Assets: Bearer Plant*
- PSAK No. 46 (Amandemen/ *Amendment* 2016) : Pajak penghasilan/*Income taxes*
- PSAK No. 67 (Amandemen/ *Amendment* 2017) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/*Disclosure of interests in other entities*
- PSAK No. 69 : Agrikultur/*Agriculture*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 71 : Instrumen keuangan/*Financial instrument*
- PSAK No. 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from contracts with customers*
- PSAK No. 73 : Sewa/*Leases*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. The implementation of new statements of accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the year begin as at or after 1 January 2018:

Not effective for the year begin as at or after 1 January 2018:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

3. PENERAPAN STÁNDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU 1 JANUARI 2018

Sehubungan dengan penerapan pertama kali atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 'Agrikultur' secara retrospektif, telah dilakukan penyesuaian atas laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan 1 Desember 2017 (awal periode komparatif terdekat) yang mencakup akun-akun sebagai berikut: (a) Mengakui 'Produk agrikultur bertumbuh' sebagai 'Aset biologis' sebesar Rp 234.718 (01/01/2017: Rp 293.177), (b) Mengurangi 'Aset pajak tangguhan, bersih' sebesar Rp 50.535 (01/01/2017: Rp 63.121), (c) Menambah 'Liabilitas pajak tangguhan, bersih' sebesar Rp 8.144 (01/01/2017: Rp 10.174), (d) Menambah 'Saldo laba – belum dicadangkan' sebesar Rp 169.860 (01/01/2017: Rp 212.165), (e) Menambah 'Kepentingan nonpengendali' sebesar Rp 6.179 (01/01/2017: Rp 7.717), (f) Mereklasifikasi 'Persediaan hewan ternak' ke 'Aset biologis' sebesar Rp 24.909 (01/01/2017: nil).

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 31 Maret 2017 juga dilakukan penyesuaian yaitu: mencatat rugi perubahan nilai wajar 'Produk agrikultur bertumbuh' sebesar Rp 14.615 juta pada akun 'Lain-lain, bersih', dengan efek terkait pada "Beban pajak penghasilan" sebesar Rp 3.654 juta dan 'Kepentingan nonpengendali' sebesar Rp 385 juta.

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE ON 1 JANUARY 2018

In relation to the first time implementation of the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 69 'Agriculture' retrospectively, some adjustments have been made to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2017 and 1 December 2017 (the beginning of the earliest comparative period) covering the following accounts: (a) Recognised 'Growing agricultural produce' as 'Biological assets' amounting to Rp 234,718 (01/01/2017: Rp 293,177), (b) Deducted 'Deferred tax assets-net' amounting to Rp 50,535 (01/01/2017: Rp 63,121), (c) Added 'Deferred tax liabilities-net' amounting to Rp 8,144 (01/01/2017: Rp 10,174), (d) Added 'Retained earnings - Unappropriated' amounting to Rp 169,860 (01/01/2017: Rp 212,165), (e) Added 'Non-controlling interests' amounting to Rp 6,179 (01/01/2017: Rp 7,717), (f) Reclassified 'Inventory – Livestocks' to 'Biological assets' amounting to Rp 24,909 (01/01/2017: nil).

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 31 March 2017 were also adjusted, namely: recorded loss on changes in fair values of 'Growing agricultural produce' by Rp 14,615 million to 'Others, net' account, with effect related to 'income tax expense' amounting to Rp 3,654 million and 'Non-controlling interest' amounting to Rp 385 million.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/03/2018	31/12/2017	
Kas	2,013	3,099	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	44,296	33,006	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9,586	15,554	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	3,930	17,071	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,808	3,736	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	1,854	1,852	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	572	81	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	285	1,055	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
Bank lainnya	242	206	*Other banks*
	64,573	72,561	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,939	52,545	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP	7,064	3,572	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,171	3,117	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	578	572	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	254	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Bank lainnya	258	461	*Other banks*
	112,264	60,267	
Pihak berelasi			***Related party***
(lihat Catatan 6c)	115,388	116,365	*(see Note 6c)*
	292,225	249,193	
Deposito berjangka			***Time deposit***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	10,000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
	-	10,000	
	294,238	262,292	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	31/03/2018	31/12/2017	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	-	5.00% - 7.25%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31/03/2018	31/12/2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	23,660	23,303	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd.*
KSU Mitra Surya Sejahtera	7,636	5,146	*KSU Mitra Surya Sejahtera*
Asia Oils Pte. Ltd.	-	52,305	*Asia Oils Pte. Ltd.*
Lainnya	17,154	13,851	*Others*
	48,450	94,605	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(23,660)	(23,303)	*Less: provision for impairment*
	24,790	71,302	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	250,275	476,236	***Related parties*** *(see Note 6c)*
	275,065	547,538	

Ringkasan umur piutang usaha:

A summary of the aging of trade receivables:

	31/03/2018	31/12/2017	
Kurang dari satu bulan	220,408	420,435	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	39,716	27,685	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	38,601	122,721	*More than two months*
	298,725	570,841	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(23,660)	(23,303)	*Less: provision for impairment*
	275,065	547,538	

	31/03/2018	31/12/2017	
Rupiah	112,162	231,076	*Rupiah*
Mata uang asing	186,563	339,765	*Foreign currency*
	298,725	570,841	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017	
Saldo awal	23,303	23,110	*Beginning balance*
Penambahan	357	193	*Addition*
Saldo akhir	23,660	23,303	*Ending balance*

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spare parts*
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Entitas anak tidak langsung PT UT/ *An indirect subsidiary of PT UT*	Pembelian bahan bakar/ *Purchases of fuel*
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ *An associate company of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spare parts*
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Penyewaan kendaraan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ *An associate company of PT AI*	Jasa perbankan/ *Banking services*
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spare parts*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Pemegang saham mayoritas yang sama/*The same major shareholder*	Jasa asuransi/ *Insurance services*
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ *Sales of finished goods and loan*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post- employment benefit plan services*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	31/03/2018		31/03/2017		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
Astra-KLK Pte. Ltd.	1,424,744	32%	1,216,772	27%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	194,734	4%	448,711	10%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	1,619,478	36%	1,665,483	37%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, bahan bakar dan sewa kendaraan dari TN, BNP, UT, AI, SAR, AOP, SHN, dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	44,786	1%	77,989	3%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts, fuel and vehicle rental services from TN, BNP, UT, AI, SAR, AOP, SHN, and AG (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI, AAB, dan HMU (persentase dari beban penjualan)	7,119	8%	2,914	4%	*Transportation service and insurance from SSI, AAB, and HMU (percentage of selling expenses)*
Pendapatan bunga dari BP dan KJA (persentase dari penghasilan bunga)	4,131	79%	4,346	72%	*Interest income from BP and KJA (percentage of interest income)*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 32.796 juta (31 Desember 2017: Rp 117.978 juta).

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Summary of significant transactions with related parties *(continued)*

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 32,796 million (31 December 2017: Rp 117,978 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	31/03/2018	31/12/2017	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	64,342	75,780	*PT Bank Permata Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Permata Tbk	51,046	40,585	*PT Bank Permata Tbk*
	115,388	116,365	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	88,000	176,068	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	162,275	300,168	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	250,275	476,236	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	2,309	-	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	3,796	3,156	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	6,105	3,156	

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties *(continued)*

	31/03/2018	31/12/2017	
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Kreasijaya Adhikarya	376,388	370,696	*PT Kreasijaya Adhikarya*
	748,156	966,453	
Persentase dari total aset	3%	4%	*Percentage of total assets*

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	31/03/2018	31/12/2017	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Traktor Nusantara	9,550	6,766	*PT Traktor Nusantara*
PT Bina Pertiwi	7,000	5,121	*PT Bina Pertiwi*
PT United Tractors Tbk	5,615	5,048	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk	2,046	5,139	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	1,610	2,164	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,591	1,591	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Serasi Autoraya	744	1,047	*PT Serasi Autoraya*
PT Serasi Shipping Indonesia	447	584	*PT Serasi Shipping Indonesia*
PT Swadaya Harapan Nusantara	369	156	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Asuransi Astra Buana	200	133	*PT Asuransi Astra Buana*
Lain-lain	45	46	*Others*
	29,217	27,795	

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties *(continued)*

	31/03/2018	31/12/2017	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities*** *(continued)*
Liabilitas lain-lain			*Other liabilities*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	82	82	*PT Bank Permata Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Permata Tbk	314	309	*PT Bank Permata Tbk*
	396	391	
	29,613	28,186	
Persentase dari total liabilitas	< 1%	< 1%	*Percentage of total liabilities*

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31/03/2018	31/12/2017	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	753,988	951,652	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	172,371	196,326	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	876	623	*Others*
	927,235	1,148,601	
Barang dalam proses	114,584	104,483	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Pupuk	325,079	297,738	*Fertilisers*
Suku cadang	191,516	174,972	*Spare parts*
Bahan tanaman	126,385	123,872	*Planting materials*
Bahan bakar	72,913	66,317	*Fuel*
Pestisida	39,217	38,832	*Pesticides*
Lain-lain	50,728	38,380	*Others*
	805,838	740,111	
	1,847,657	1,993,195	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.449 miliar (31 Desember 2017: Rp 2.449 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,449 billion (31 December 2017: Rp 2,449 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	31/03/2018	31/12/2017	
Persediaan	421,478	115,243	*Inventories*
Pengangkutan	15,754	3,512	*Transportation*
Bea impor	15,656	7,774	*Import duties*
Asuransi	12,350	3,286	*Insurance*
Survei dan riset	5,252	4,658	*Survey and research*
Pelatihan	3,145	1,371	*Training*
Perijinan	481	484	*Licenses*
Lain-lain	34,630	37,096	*Others*
	508,746	173,424	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID TAXES*

	31/03/2018	31/12/2017	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1,244,148	1,084,659	*Value Added Tax, net*
Pajak Ekspor	-	2,502	*Export Tax*
	1,244,148	1,087,161	

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian atas hasil bersih/ *Share of results*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*Entity name*
31/03/2018						***31/03/2018***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	47,691	-	2,649	50,340	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	140,344	-	13,036	153,380	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		188,035	-	15,685	203,720	
31/12/2017						***31/12/2017***
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	65,502	-	(17,811)	47,691	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	206,185	-	(65,841)	140,344	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		271,687	-	(83,652)	188,035	

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Total aset lancar	1,699,725	1,762,062	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	244,713	242,721	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	1,360,227	1,441,730	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	380,491	375,018	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	1,945,019	13,696,470	*Net revenue*

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31/03/2018						***31/03/2018***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	7,169,160	-	123,810	(22,417)	7,270,553	*Oil palm*
Karet	12,371	-	-	-	12,371	*Rubber*
	7,181,531	-	123,810	(22,417)	7,282,924	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	(2,025,802)	(86,014)	-	6,912	(2,104,904)	*Oil palm*
Karet	(952)	(154)	-	-	(1,106)	*Rubber*
	(2,026,754)	(86,168)	-	6,912	(2,106,010)	
Nilai buku bersih	5,154,777				5,176,914	***Net book value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31/12/2017						***31/12/2017***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	6,408,418	-	1,025,952	(265,210)	7,169,160	*Oil palm*
Karet	12,371	-	-	-	12,371	*Rubber*
	6,420,789	-	1,025,952	(265,210)	7,181,531	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	(1,774,521)	(326,126)	-	74,845	(2,025,802)	*Oil palm*
Karet	(689)	(263)	-	-	(952)	*Rubber*
	(1,775,210)	(326,389)	-	74,845	(2,026,754)	
Nilai buku bersih	4,645,579				5,154,777	***Net book value***

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2018 dan 2017, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

	31/03/2018	31/12/2017	
Kalimantan	3,432,939	3,381,036	*Kalimantan*
Sulawesi	941,088	958,897	*Sulawesi*
Sumatera	791,622	803,424	*Sumatera*
Jawa	11,265	11,420	*Java*
	5,176,914	5,154,777	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

b. Tanaman belum menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31/03/2018						***31/03/2018***
Kelapa sawit	1,447,374	144,512	(123,810)	-	1,468,076	*Oil palm*
Karet	145,063	-	-	-	145,063	*Rubber*
	1,592,437	144,512	(123,810)	-	1,613,139	
31/12/2017						***31/12/2017***
Kelapa sawit	1,906,170	664,307	(1,025,952)	(97,151)	1,447,374	*Oil palm*
Karet	123,153	21,910	-	-	145,063	*Rubber*
	2,029,323	686,217	(1,025,952)	(97,151)	1,592,437	

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2017 terutama sehubungan dengan pelepasan proyek pengembangan lahan dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Mature plantations (continued)

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

The disposals of mature plantations in 2018 and 2017 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation and the replanting of non productive area.

Detail of net book value based on planting location:

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Immature plantations

Movements of amount based on plants variety:

The disposals of immature plantations in 2017 were mainly in relation with the hand over of area development project and the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31/03/2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	481,871	535	-	(3,548)	478,858	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	2,376,764	-	5,261	(9,275)	2,372,750	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	4,266,264	-	1,904	-	4,268,168	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5,249,422	-	10,410	(684)	5,259,148	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1,808,529	-	7,394	(3,847)	1,812,076	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	92,641	-	377	-	93,018	*Office and housing equipment*
	14,275,491	535	25,346	(17,354)	14,284,018	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	275,502	29,983	(5,261)	-	300,224	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	252,076	68,504	(1,167)	-	319,413	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	491,459	78,588	(18,918)	-	551,129	*Machinery and equipment*
	1,019,037	177,075	(25,346)	-	1,170,766	
	15,294,528	177,610	-	(17,354)	15,454,784	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana jalan dan jembatan	(750,054)	(36,020)	-	3,908	(782,166)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,212,413)	(52,399)	-	-	(1,264,812)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(1,852,516)	(81,796)	-	685	(1,933,627)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,259,991)	(49,925)	-	3,847	(1,306,069)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(67,329)	(1,696)	-	-	(69,025)	*Office and housing equipment*
	(5,142,303)	(221,836)	-	8,440	(5,355,699)	
Nilai buku bersih	10,152,225				10,099,085	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	31/12/2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifi-cations***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	460,760	34,526	-	(13,415)	481,871	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	2,144,105	-	246,468	(13,809)	2,376,764	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	3,882,233	-	408,930	(24,899)	4,266,264	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	4,578,827	-	677,352	(6,757)	5,249,422	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1,613,888	73,954	149,543	(28,856)	1,808,529	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	76,081	217	16,580	(237)	92,641	*Office and housing equipment*
	12,755,894	108,697	1,498,873	(87,973)	14,275,491	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	351,345	184,908	(260,751)	-	275,502	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	527,855	269,905	(545,684)	-	252,076	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	718,613	465,284	(692,438)	-	491,459	*Machinery and equipment*
	1,597,813	920,097	(1,498,873)	-	1,019,037	
	14,353,707	1,028,794	-	(87,973)	15,294,528	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana jalan dan jembatan	(618,774)	(137,317)	-	6,037	(750,054)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,018,367)	(203,669)	-	9,623	(1,212,413)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(1,539,134)	(314,992)	-	1,610	(1,852,516)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,086,621)	(202,189)	-	28,819	(1,259,991)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(62,843)	(4,504)	-	18	(67,329)	*Office and housing equipment*
	(4,325,739)	(862,671)	-	46,107	(5,142,303)	
Nilai buku bersih	10,027,968				10,152,225	***Net book value***

Pengurangan aset tetap dan aset dalam penyelesaian pada tahun 2018 dan 2017, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of fixed assets and construction in progress in 2018 dan 2017 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantations.

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	31/03/2018	**31/12/2017**	
Beban produksi	177,783	681,625	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	32,387	118,624	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	11,666	62,422	*Immature plantations*
	221,836	862,671	

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 12.480 miliar (31 Desember 2017: Rp 12.480 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 79% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 - 2019 (31 Desember 2017: kurang lebih 84% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2021 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.164 miliar (31 Desember 2017: Rp 13.283 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.174 miliar (31 Desember 2017: Rp 1.824 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 12,480 billion (31 December 2017: Rp 12,480 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 79% and is expected to be completed in 2018 - 2019 (31 December 2017: approximately 84% and is expected to be completed in 2018).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2021 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,164 billion (31 December 2017: Rp 13,283 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 (“observable current market transactions”).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 2,174 billion (31 December 2017: Rp 1,824 billion).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

13. ASET BIOLOGIS / *13. BIOLOGICAL ASSETS*

Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

The movements of biological assets are as follows:

	Produk agrikultur bertumbuh/*Growing agricultural produce*	Aset hewan/ *Livestocks*	Total	
31/03/2018				***31/03/2018***
Saldo awal	234,718	157,832	392,550	*Begining balance*
Penambahan	-	49,387	49,387	*Addition*
Pengurangan	-	(35,247)	(35,247)	*Deduction*
Laba perubahan nilai wajar	1,418	881	2,299	*Gain on changes in fair value*
Saldo akhir	236,136	172,853	408,989	*Ending balance*
Disajikan sebagai:				*Presented as:*
Aset lancar	236,136	31,354	267,490	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	141,499	141,499	*Non-current assets*
Total	236,136	172,853	408,989	*Total*

	Produk agrikultur bertumbuh/*Growing agricultural produce*	Aset hewan/ *Livestocks*	Total	
31/12/2017				***31/12/2017***
Saldo awal	293,177	45,283	338,460	*Begining balance*
Penambahan	-	168,689	168,689	*Addition*
Pengurangan	-	(56,140)	(56,140)	*Deduction*
Rugi perubahan nilai wajar	(58,459)	-	(58,459)	*Loss on changes in fair value*
Saldo akhir	234,718	157,832	392,550	*Ending balance*
Disajikan sebagai:				*Presented as:*
Aset lancar	234,718	24,909	259,627	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	132,923	132,923	*Non-current assets*
Total	234,718	157,832	392,550	*Total*

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

13. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh :

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga pasar akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

Hasil panen TBS selama periode berjalan sejumlah 883.425 ton (31 Desember 2017: 3.941.618 ton).

Nilai wajar aset hewan ditentukan berdasarkan harga transaksi pasar terkini, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

13. BIOLOGICAL ASSETS *(continued)*

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

Volume of harvested FFB during the period is 883,425 tonnes (31 December 2017: 3,941,618 tonnes).

The fair value of livestocks is determined based on the most recent market transaction or quotation price, less cost to sell.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

*Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "*Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya*" (*KKPA*) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (*KUD*) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

14. PLASMA PLANTATIONS *(continued)*

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok tani/*Farmers group*
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Usaha Etam,KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sukses Bersama dan KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Bunga Sawit, Koperasi Produsen “Akar Sawit Sejahtera”, Koperasi Produsen “Putra Tunggal Mandiri”
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batanggui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari, Koperasi Pama Sejahtera Abadi
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	31/03/2018	31/12/2017	
Pihak ketiga	979,896	804,718	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	29,217	27,795	*Related parties (see Note 6c)*
	1,009,113	832,513	

	31/03/2018	31/12/2017	
Rupiah	1,004,737	828,219	*Rupiah*
Mata uang asing	4,376	4,294	*Foreign currency*
	1,009,113	832,513	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	31/03/2018	31/12/2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	142,922	32,068	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya bunga pinjaman bank	63,091	65,690	*Interest expense of bank loans*
Biaya angkut	28,942	19,288	*Freight cost*
Jasa profesional	3,150	7,034	*Professional fees*
Beban komitmen fasilitas bank	2,241	1,330	*Commitment fee of bank facilities*
Lain-lain	4,208	5,481	*Others*
	244,554	130,891	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

	31/03/2018	31/03/2017	
Perusahaan			***Company***
Kini	1,506	18,613	*Current*
Tangguhan	(207)	(62)	*Deferred*
	1,299	18,551	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	117,305	229,210	*Current*
Tangguhan	14,731	36,271	*Deferred*
	132,036	265,481	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	118,811	247,823	*Current*
Tangguhan	14,524	36,209	*Deferred*
	133,335	284,032	

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	31/03/2018	31/03/2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	506,754	1,109,175	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(379,725)	(926,423)	*Deduct: profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(123,365)	(109,763)	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3,664	72,989	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi (negatif)/positif:			*(Negative)/positive corrections:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,096	3,446	*Non deductible expenses*
Penyisihan imbalan kerja	1,772	240	*Provision for employee benefits*
Perubahan nilai wajar aset biologis	674	248	*Changes in fair value of biological assets*
Beban ditangguhkan	(847)	(835)	*Deferred charges*
Penghasilan kena pajak final	(1,565)	(2,233)	*Income subject to final tax*
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(768)	595	*Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	6,026	74,450	*Estimated taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1,506	18,613	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	117,305	229,210	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	118,811	247,823	*Total income tax expense - current*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

***18. TAXATION** (continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***a. Income tax expense** (continued)*

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Entitas anak	2,036,227	2,073,123	*Subsidiaries*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	31/03/2018	31/03/2017	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3,664	72,989	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	916	18,247	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	774	862	*Non deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(391)	(558)	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	1,299	18,551	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	132,036	265,481	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	133,335	284,032	*Income tax expense*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/03/2018	31/12/2017	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1,697	22,770	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2)	2,253	2,311	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 26	-	1,458	*Article 26*
Pajak Bumi dan Bangunan	509	-	*Land and Building Tax*
	4,459	26,539	

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	31/03/2018	31/12/2017	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	6,363	23,722	*Article 21*
Pasal 22	1,724	1,701	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	11,437	11,491	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	53,541	55,413	*Article 25*
Pasal 26	143	157	*Article 26*
Pasal 29	206,140	202,572	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	6,777	6,403	*Value Added Tax, net*
Pajak Bumi dan Bangunan	16,792	462	*Land and Building Tax*
	302,917	301,921	
	307,376	328,460	

Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut: / *Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:*

	31/03/2018	31/12/2017	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1,506	53,709	*Income tax expense of the Company - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the Company:*
Pasal 23	(27,279)	(110,582)	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(25,773)	(56,873)	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	117,305	703,369	*Income tax expense of subsidiaries - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			*Prepayments of income taxes of subsidiaries:*
Pasal 22	(985)	(1,800)	*Article 22*
Pasal 23	(6,547)	(32,610)	*Article 23*
Pasal 25	(106,205)	(466,387)	*Article 25*
Jumlah	(113,737)	(500,797)	*Total*
Utang pajak penghasilan entitas anak	3,568	202,572	*Corporate income tax payable of subsidiaries*
Utang pajak penghasilan entitas anak, tahun sebelumnya	202,572	-	*Corporate income tax payable of subsidiaries, previous year*
	206,140	202,572	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2018 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2018 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2018.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***18. TAXATION** (continued)*

***b. Taxes payable** (continued)*

The amount of 2018 income tax overpayment of the Company above is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual tax return for 2018 fiscal year will be conducted after the 2018 fiscal year ended.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	31/12/2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	31/03/2018	
Perusahaan					***Company***
Kewajiban imbalan kerja	18,575	443	-	19,018	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	12,303	(192)	-	12,111	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(995)	168	-	(827)	*Changes in fair of biological assets*
Beban ditangguhkan	4,627	(212)	-	4,415	*Deferred charges*
Kerugian atas transaksi derivatif	10,418	-	9,613	20,031	*Loss on derivative transactions*
	44,928	207	9,613	54,748	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	118,324	14,750	-	133,074	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	26,114	(2,609)	-	23,505	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	133,403	(4,022)	(904)	128,477	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	638,400	(11,512)	-	626,888	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(49,540)	1,228	-	(48,312)	*Changes in fair of biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	31,882	(10,391)	-	21,491	*Unrealised profit*
	898,583	(12,556)	(904)	885,123	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	943,511	(12,349)	8,709	939,871	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	31/12/2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	31/03/2018	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	6,318	4,427	-	10,745	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	1,936	1,429	-	3,365	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	19,783	8,918	904	29,605	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(108,705)	(14,977)	-	(123,682)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(8,144)	(1,972)	-	(10,116)	*Changes in fair of biological assets*
	(88,812)	(2,175)	904	(90,083)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(88,812)	(2,175)	904	(90,083)	*Total deferred tax liabilities, net*

	31/12/2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	31/12/2017	
Perusahaan					***Company***
Kewajiban imbalan kerja	15,029	2,158	1,388	18,575	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	13,071	(768)	-	12,303	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1,243)	248	-	(995)	*Changes in fair of biological assets*
Beban ditangguhkan	5,474	(847)	-	4,627	*Deferred charges*
Kerugian atas transaksi derivatif	-	-	10,418	10,418	*Loss on derivative transactions*
	32,331	791	11,806	44,928	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	101,623	16,701	-	118,324	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	29,991	(3,877)	-	26,114	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	120,826	8,543	4,034	133,403	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	696,140	(57,740)	-	638,400	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(61,878)	12,338	-	(49,540)	*Changes in fair of biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	39,461	(7,579)	-	31,882	*Unrealised profit*
	926,163	(31,614)	4,034	898,583	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	958,494	(30,823)	15,840	943,511	*Total deferred tax assets, net*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	31/12/2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit for the year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	31/12/2017	
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	-	6,318	-	6,318	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,782	(846)	-	1,936	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	10,514	8,571	698	19,783	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(70,273)	(38,432)	-	(108,705)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(10,174)	2,030	-	(8,144)	*Changes in fair of biological assets*
	(67,151)	(22,359)	698	(88,812)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(67,151)	(22,359)	698	(88,812)	*Total deferred tax liabilities, net*

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 365.238 juta (31 Desember 2017: Rp 393.639 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 365,238 million (31 December 2017: Rp 393,639 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	31/03/2018	31/12/2017	
1 tahun	410,170	194,659	*1 year*
2 tahun	642,886	414,369	*2 years*
3 tahun	161,454	642,886	*3 years*
4 tahun	161,189	161,454	*4 years*
5 tahun	85,254	161,189	*5 years*
	1,460,953	1,574,557	

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017	
Perusahaan	396,924	371,152	*Company*
Entitas anak	745,101	655,927	*Subsidiaries*
	1,142,025	1,027,079	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

	31/03/2018	31/12/2017	
Belum/sedang diperiksa	344,289	229,343	*Not yet audited/in progress*
Keberatan dan banding	797,736	797,736	*Objections and appeals*
	1,142,025	1,027,079	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

***18. TAXATION** (continued)*

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

19. PINJAMAN BANK / *19. BANK LOANS*

	31/03/2018	31/12/2017	
Jangka pendek			***Short-term***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	300,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	300,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
	300,000	600,000	
Jangka panjang			***Long-term***
Pembiayaan Pinjaman Bersama	3,422,264	3,369,334	*Club Loan Financing*
	3,422,264	3,369,334	

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dengan pagu maksimum AS$ 250 juta sebagai berikut:

Club Loan Financing

On 28 September 2017, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the commited term loan facility with maximum limit of US$ 250 million as follows:

Pemberi pinjaman	**Dollar AS/ *US Dollars*** (Dalam ribuan / *In thousands*)	**Saldo pinjaman/ *Loan balance*** (Dalam jutaan / *In millions*)	***Lenders***
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	30,000	410,671	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	136,891	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	5,000	68,445	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	90,000	1,232,015	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	40,000	547,562	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	40,000	547,562	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch*
Australian and New Zealand Banking Group Limited	10,000	136,891	*Australian and New Zealand Banking Group Limited*
DBS Bank Limited	10,000	136,891	*DBS Bank Limited*
United Overseas Bank Limited	10,000	136,891	*United Overseas Bank Limited*
Bank of China (Hong Kong) Limited	5,000	68,445	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
	250,000	3,422,264	

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,28% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

The annual interest rates for this commitment is 1.28% above LIBOR (net of withholding tax).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 6 Oktober 2022.

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be expired at 6 October 2022.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah fasilitas tersebut diatas telah ditarik penuh dan dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

***19. BANK LOANS** (continued)*

***Club Loan Financing** (continued)*

The above facility has been fully drawn down and has been hedged with Cross Currency Interest Rate Swap ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

Nama Bank / *Bank Name*	Dollar AS / *US Dollars* (Dalam ribuan / *In thousands)*	Nilai tukar Rupiah / *Rupiah swap amount* (Dalam jutaan / *In millions)*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	57,000	769,386	7.74%
PT Maybank Indonesia Tbk	50,000	674,900	7.72%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,000	337,500	7.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	135,000	7.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	405,000	7.75%
PT Bank DBS Indonesia	33,000	445,500	7.75%
PT Bank OCBC NISP	45,000	607,500	7.85%
	250,000	3,374,786	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2022.

The CCIRS contracts will be expired at 6 October 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Perjanjian tertanggal 2 Nopember 2015, dengan fasilitas yang tersedia berupa:

- Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 50 miliar. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,25% diatas Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Korporasi BCA.
- Fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 minggu, 2 minggu atau 1 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Konfirmasi dan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit yang telah ditandatangani oleh Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Central Asia Tbk.

The agreement dated 2 November 2015, with the available facilities as follows:

- *Local Credit facility (Overdraft) with maximum limit of Rp 50 billion. Annual interest rate for this facility is 0.25% above prime lending rate based on corporate loan segment.*
- *Uncommitted Money Market Line facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 1 week, 2 weeks or 1 month after drawn down with the annual interest rate determined by Confirmation and Drawdown Letter and Promissory Notes signed by the Company.*

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,50%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 11 April 2018.

Perjanjian tertanggal 29 Desember 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu maksimum Rp 1 triliun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga tahunan adalah 1,75% di atas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 29 Maret 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 1 minggu setelah penarikan dengan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan kredit.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,50% (31 Desember 2017: 5,50%).

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 25 September 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

The outstanding amount for uncommitted Money Market Line facility as at 31 March 2018 and 31 December 2017 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 5.50%.

These facilities are not secured and expire at 11 April 2018.

The agreement dated 29 December 2015, with the available commitment is Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp 1 trillion. The loan due in 1 month, 3 months or 6 months after drawn down with the annual interest rate is 1.75% above JIBOR.

This facility is not secured and has been expired at 29 March 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 September 2017, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The available facility is uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 1 week after drawn down with the annual interest determined by Bank at the drawn down date.

The outstanding amount as at 31 March 2018 and 31 December 2017 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 5.50% (31 December 2017: 5.50%).

This facility is not secured and will be expired at 25 September 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Perjanjian tertanggal 28 Desember 2017, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum Rp 800 milliar. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,25% diatas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 22 Juni 2017 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,70% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The agreement dated 28 December 2017, with the available commitment is revolving facility with maximum limit of Rp 800 billion. The annual interest rate for this commitment is 1.25% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 22 June 2017, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.70% above JIBOR or 1.70% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date of amendment.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 8 September 2017, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit* dan/atau *Sight* SKBDN, *Usance* SKBDN dengan pagu maksimum AS$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.
- Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS$ 10 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2018.

***19. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated 8 September 2017, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit and/or Sight* SKBDN, *Usance* SKBDN *facility with maximum limit of US$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transactions with maximum limit of US$ 10 million.*

These facilities are not secured and valid until 21 April 2018.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2018.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 16 January 2018.

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,0% - 8,0%	7,0% - 8,0%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7%	7%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality table*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	525,453	509,958	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	182,947	177,085	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	708,400	687,043	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(76,932)	(76,932)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	631,468	610,111	*Non-current portion*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Nilai kini kewajiban	536,111	520,296	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(10,658)	(10,338)	*Fair value of plan assets*
	525,453	509,958	

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Saldo awal	509,958	430,192	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	14,225	62,812	*Current service cost*
Biaya bunga	9,723	33,867	*Interest cost*
Hasil aset program yang diharapkan	(224)	(710)	*Expected return on plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(112)	*Return on plan asset, excluding amounts included in interest income*
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	47,283	*Change in financial assumptions*
Perubahan dalam asumsi demografi	-	(19,104)	*Change in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	(3,587)	*Experience adjustment on obligations*
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	(5,737)	*Transfer to affiliated company*
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(8,229)	(34,946)	*Contributions and benefits paid*
Saldo akhir	525,453	509,958	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(33,802)	(33,802)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	491,651	476,156	*Non-current portion*

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan) / ***Pension benefits and other post-employment benefits*** *(continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements in the presents value of obligation are as follows:*

	31/03/2018	31/12/2017	
Saldo awal	520,296	433,899	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	14,225	62,812	*Current service cost*
Biaya bunga	9,723	33,867	*Interest cost*
Kerugian aktuarial	-	24,592	*Actuarial losses*
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(8,133)	(34,874)	*Contributions and benefit paid*
Saldo akhir	536,111	520,296	*Ending balance*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *The movements in the fair value of plan assets are as follows:*

	31/03/2018	31/12/2017	
Saldo awal	10,338	3,707	*Beginning balance*
Hasil aset program yang diharapkan	224	710	*Expected return on plan assets*
Keuntungan aktuarial	-	112	*Actuarial gains*
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	96	72	*Contributions and benefit paid*
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	5,737	*Transfer to affiliated company*
Saldo akhir	10,658	10,338	*Ending balance*

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 224 juta (31 Desember 2017: Rp 822 juta).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 224 million (31 December 2017: Rp 822 million).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	31/03/2018	31/12/2017	
Saldo awal	177,085	155,285	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	13,093	52,132	*Current service cost*
Biaya bunga	2,801	10,801	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	-	(10,941)	*Net actuarial gain recognised during the year*
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(10,032)	(30,192)	*Contributions and benefits paid*
Saldo akhir	182,947	177,085	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(43,130)	(43,130)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	139,817	133,955	*Non-current portion*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
31/03/2018				**31/03/2018**
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	
31/12/2017				**31/12/2017**
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/03/2018	31/12/2017	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	3,878,995	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak nonpengendali di PT Perkebunan Lembah Bhakti, dengan harga perolehan sebesar Rp 3.000 juta yang mana menimbulkan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp 2.401 juta.

Pada tanggal 3 Nopember 2017, Perusahaan membeli seluruh saham milik pihak nonpengendali di PT Karya Tanah Subur, dengan harga perolehan sebesar Rp 45.000 juta yang mana menimbulkan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp 31.043 juta.

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Difference from non-controlling transactions

On 21 June 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling party in PT Perkebunan Lembah Bhakti, with acquisition cost of Rp 3,000 million which resulted into a difference from transaction with non-controlling party amounting to Rp 2,401 million.

On 3 November 2017, the Company purchased all of the shares owned by non-controlling parties in PT Karya Tanah Subur, with acquisition cost of Rp 45,000 million which resulted into a difference from transaction with non-controlling parties amounting to Rp 31,043 million.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	31/03/2018	31/12/2017	
PT Kimia Tirta Utama	193,439	184,924	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	109,147	104,784	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	66,584	65,688	*PT Sari Aditya Loka*
PT Suryaindah Nusantarapagi	34,809	33,705	*PT Suryaindah Nusantarapagi*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	28,274	27,373	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	27,907	26,998	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	16,870	16,077	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Lestari Tani Teladan	9,203	8,935	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Persadabina Nusantaraabadi	8,401	8,190	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
	494,634	476,674	

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui penambahan saldo laba dicadangkan Perusahaan sebesar Rp 35 miliar.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2017, the shareholders approved addition of the balance of the appropriated retained earnings of the Company amounted to Rp 35 billion.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2017 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2017 sebesar Rp 284.854 juta atau Rp 148 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2017.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2016 sebesar Rp 902.679 juta atau Rp 469 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2017. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 190.544 juta atau Rp 99 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 30 September 2016, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

26. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 28 September 2017, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2017 profit of Rp 284,854 million or Rp 148 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2017.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2016 profit of Rp 902,679 million or Rp 469 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2017. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 190,544 million or Rp 99 (full amount) per share to the shareholders registered as at 30 September 2016 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 20 September 2016.

27. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/03/2017	31/03/2018	31/12/2017	
Sumatera	1,869,963	2,298,086	329,249	478,226	187,163	289,370	6,342,189	6,248,298	*Sumatera*
Kalimantan	1,898,306	2,043,024	215,703	576,086	26,136	273,694	16,554,437	15,955,765	*Kalimantan*
Sulawesi	2,485,940	2,253,781	137,189	223,181	52,079	131,002	6,744,305	7,688,387	*Sulawesi*
	6,254,209	6,594,891	682,141	1,227,493	265,378	694,066	29,640,931	29,892,450	
Kantor pusat dan lainnya	809	694	(703)	(638)	261	45,174	2,294,117	2,147,947	*Head office and other*
Eliminasi	(1,808,642)	(2,104,914)	64,076	119,958	107,780	85,903	(6,470,173)	(6,920,788)	*Eliminations*
	4,446,376	4,490,671	745,514	1,396,813	373,419	825,143	25,464,875	25,119,609	

28. PENDAPATAN BERSIH / *28. NET REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

Detail of revenue based on product:

	31/03/2018	31/03/2017	
Minyak sawit mentah dan turunannya	3,811,984	3,679,148	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	594,667	810,768	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	39,725	755	*Others*
	4,446,376	4,490,671	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	31/03/2018		31/03/2017		
Pihak ketiga					***Third parties***
Lain-lain (masing-masing < 10%)	2,826,898	63.58%	2,825,188	62.91%	*Others (each < 10%)*
Pihak berelasi					***Related parties***
(lihat Catatan 6b)	1,619,478	36.42%	1,665,483	37.09%	*(see Note 6b)*
	4,446,376	100.00%	4,490,671	100.00%	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUE*

	31/03/2018	31/03/2017	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	2,075,130	2,174,269	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	813,567	695,830	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	263,951	236,841	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	138,951	121,617	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	91,414	86,827	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	60,237	48,762	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	36,246	37,389	*Others*
Jumlah beban produksi	3,479,496	3,401,535	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	1,148,601	1,370,055	*Beginning*
Akhir	(927,235)	(1,677,732)	*Ending*
	3,700,862	3,093,858	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

Beban umum dan administrasi / ***General and administrative expenses***

	31/03/2018	31/03/2017	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	66,945	76,430	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan	32,387	27,746	*Depreciation*
Pengembangan lingkungan sosial	21,780	24,050	*Community development*
Beban pajak	20,721	16,574	*Tax expense*
Pelatihan dan rekrutmen	13,401	13,383	*Training and recruitment*
Keselamatan dan lingkungan kerja	13,128	11,960	*Safety and environment*
Honorarium tenaga ahli	12,338	9,578	*Professional fees*
Overhead kantor	7,511	6,673	*Office overhead*
Perjalanan dinas	3,967	3,503	*Business travelling*
Riset dan pengembangan	1,157	3,091	*Research and development*
Ekspedisi	639	963	*Expedition*
Lain-lain	561	305	*Others*
	194,535	194,256	

Beban penjualan / ***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

31. BIAYA PENDANAAN / *31. FINANCE COST*

	31/03/2018	31/03/2017	
Bunga pinjaman bank	43,923	16,836	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	2,951	7,150	*Commitment of bank facility*
	46,874	23,986	

32. PENGHASILAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	31/03/2018	31/03/2017	
Piutang jangka panjang	4,143	3,998	*Long-term receivables*
Jasa giro	1,056	1,722	*Current accounts*
Deposito berjangka	42	317	*Time deposits*
	5,241	6,037	

33. LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHERS, NET*

	31/03/2018	31/03/2017	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan klaim	28,515	3,109	*Claim income*
Pendapatan kerjasama program plasma	22,212	19,517	*Income from cooperation of plasma program*
Perubahan nilai wajar aset biologis	2,299	-	*Changes in fair value of biological assets*
Penjualan bibit	354	818	*Sales of seeds*
Pengembalian iuran pensiun	171	710	*Pension contribution refund*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	105	1,806	*Income from oil palm shell*
Pendapatan sewa	33	262	*Rental income*
Lain-lain	108	1,730	*Others*
	53,797	27,952	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Perubahan nilai wajar aset biologis	-	(14,615)	*Changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	(1,913)	(69)	*Others*
	(1,913)	(14,684)	
	51,884	13,268	

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	31/03/2018	31/03/2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	355,459	790,454	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,924,688,333	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	184.68	410.69	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies*	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*)		
	31/03/2018		**31/12/2017**		**31/03/2018**	**31/12/2017**	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	11,858	14	7,427	17	163,310	100,852	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	13,562	-	25,079	-	186,563	339,765	*Trade receivables*
Piutang jangka panjang	33,021	-	33,021	-	454,243	447,374	*Long term receivables*
Piutang lain-lain	2,701	-	2,899	-	37,162	39,273	*Other receivables*
	61,142	14	68,426	17	841,278	927,264	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(335)	(6)	(332)	(8)	(4,691)	(4,603)	*Trade payables and other liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(250,000)	-	(250,000)	-	(3,439,000)	(3,387,000)	*Long-term bank loans*
	(250,335)	(6)	(250,332)	(8)	(3,443,691)	(3,391,603)	
Liabilitas yang dilindung nilai	250,000	-	250,000	-	3,439,000	3,387,000	*Liabilities hedged*
Jumlah aset/(liabilitas) moneter bersih	60,807	8	68,094	9	836,587	922,661	***Total net monetary assets/(liabilities)***

Apabila kurs mata uang asing aset/(liabilitas) moneter bersih pada tanggal 31 Maret 2018 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 62.743 juta (31 Desember 2017: turun/naik sebesar Rp 69.199 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets/(liabilities) as at 31 March 2018 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 62,743 million (31 December 2017: decrease/increase by Rp 69,199 million).

36. PIUTANG JANGKA PANJANG / *36. LONG-TERM RECEIVABLES*

	31/03/2018	31/12/2017	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Agro Maju Raya	77,855	76,678	*PT Agro Maju Raya*
Pihak berelasi			***Related party***
(lihat Catatan 6c)	376,388	370,696	*(see Note 6c)*
	454,243	447,374	

Tagihan kepada PT Agro Maju Raya berupa obligasi sehubungan pelepasan entitas anak pada tahun 2010. Sisa jumlah pokok obligasi sebesar AS$ 7.025.336 (31 Desember 2017: AS$ 7.216.879), dengan bagian lancar sebesar AS$ 1.365.627 (31 Desember 2017: AS$ 1.557.170). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020. Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

Bond receivables to PT Agro Maju Raya is in connection with the disposal of subsidiary in 2010. The remaining principal amount of the bond receivables is amounted to US$ 7,025,336 (31 December 2017: US$ 7,216,879), with current portion of US$ 1,365,627 (31 December 2017: US$ 1,557,170). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020. The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

37. KOMITMEN / *37. COMMITMENTS*

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 308 miliar (31 Desember 2017: Rp 188 miliar).

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 308 billion (31 December 2017: Rp 188 billion).

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga *CPO*.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas *CPO* dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang yang mengalami penurunan nilai.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 1 minggu sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan pembayaran bunga triwulanan, sedangkan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 300 miliar (31 Desember 2017: Rp 600 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya sebesar Rp 3.422 miliar (31 Desember 2017: Rp 3.369 miliar) telah dilindung nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risks *(continued)*

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that none of the receivables were impaired.

The maturity profile for short term borrowings is 1 week from drawn down date and for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 is due in 60 months from drawn down date and have quarterly interest payments, whereas for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 300 billion (31 December 2017: Rp 600 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes, whilst the remaining Rp 3,422 billion (31 December 2017: Rp 3,369 billion) had been hedged into fixed interest rate.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pinjaman dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Maret 2018, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 19 juta (31 Desember 2017: turun/naik sebesar Rp 48 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risks *(continued)*

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the loan interest rate and loan principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 March 2018, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 19 million (31 December 2017: decrease/increase by Rp 48 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management *(continued)*

The consolidated gearing ratio as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follow:

	31/03/2018	31/12/2017	
Jumlah pinjaman	3,722,264	3,969,334	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(294,238)	(262,292)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	3,428,026	3,707,042	*Net borrowing*
Total aset	25,464,875	25,119,609	*Total assets*
Total liabilitas	(6,407,818)	(6,407,132)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	19,001,106	18,656,526	*Capital employed*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	18%	20%	*Consolidated gearing ratio (%)*

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2018, pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2017 sebesar Rp 904.604 juta atau Rp 470 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 April 2018. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 284.854 juta atau Rp 148 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2017.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 10 April 2018, the shareholders approved, among others:

- *The distribution of cash dividends from the 2017 profit of Rp 904,604 million or Rp 470 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 April 2018. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 284,854 million or Rp 148 (full amount) per share which had been paid on 19 October 2017.*

- *Changes in the members of the Company's Board of Commissioners were as follows:*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok	*President Commissioner*
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadisastra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sidharta Utama	*Independent Commissioner*